

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Kajian dari penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Bogdan dan Biklen (1983:3) memberikan elaborasi model kualitatif dalam beberapa makna, yakni : interaksi simbol (*symbolic interactionist*), perspektif ke dalam (*inner perspective*), fenomenologi (*phenomethodological*), ekologi (*ecological*) dan metode deskriptif analisis (*descriptive*).

Sedangkan Jack R Fraenkel dan Norman E. Wallen (1993: 10, 379) menyatakan bahwa :

first, researches might wish to obtain a more complete picture of education process, however, than answers to the question ("how well, how much, or how accurately different learning, attitudes, or ideas"). Researches might wish to obtain a more holistic picture of what goes on in a particular situation or setting (a particular classroom or school).

Pendapat keduanya dapat dipahami bahwa peneliti-peneliti dari penelitian kualitatif ingin memperoleh gambaran yang utuh , lengkap baik situasi maupun keadaan dalam proses pendidikan . Dalam hal ini pelaksanaan pembelajaran geografi tentang nilai moral imtaq. Untuk mengetahui gambaran yang lengkap dan utuh harus didukung dengan dokumentasi yang relevan.

Pendapat Bogdan dan Biklen, penelitian kualitatif menunjukkan pada segi alamiah, tidak mengadakan perhitungan, bersifat etnografi, interaksionis, simbolik, perspektif fenomenologis , interpretatif dan deskriptif . Selain menggunakan metode kualitatif , penelitian ini juga bersifat deskriptif, karena data-data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka (*numeral*), serta laporan hasil penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan dukungan pada penyajian laporan tersebut.

Fraenkel dan Wallen (1993 :380) menyatakan juga bahwa penelitian kualitatif mendeskripsikan sebagai berikut : *"... is a greater emphasis on holistic description – that is, on describing in detail all of what goes on in a particular activity or situation.*

Penelitian berdasarkan pendapat di atas menekankan pada deskripsi secara keseluruhan, yang menggambarkan secara detail fakta aktivitas ataupun situasi lingkungan.

Sedangkan karakteristik atau ciri-ciri umum penelitian kualitatif menurut Fraenkel dan Wallen (1993 : 380 -381) adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan alami adalah data langsung dari sumbernya, dan peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.
2. Data kualitatif dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan gambar-gambar .
3. Para peneliti kualitatif menekankan proses dan hasilnya.
4. Peneliti kualitatif cenderung menganalisis datanya secara induktif.
5. Para peneliti kualitatif cenderung mengutamakan bagaimana orang memahami kehidupannya.

Proses penelitian kualitatif seorang peneliti mengamati secara teliti, mencatat secara cermat, mewancarai dengan seksama objek suatu peristiwa secara wajar – alamiah, maka dalam dunia pendidikan jelas penelitian kualitatif sering disebut inkuiri naturalistik. Dari kerja seperti ini pada gilirannya akan diperoleh data akurat. Sebentuk data yang dilandaskan pada : 1) hasil pengamatan langsung terhadap peristiwa yang terjadi saat itu ; 2) hasil wawancara dengan komponen yang dianggap signifikan dalam suasana yang wajar, tanpa rekayasa dan jauh dari kesan dibuat-buat dari objek yang diteliti dan 3) dokumen-dokumen tertulis yang dikumpulkan oleh peneliti..

Strategi kualitatif dengan pendekatan inkuiri naturalistik seperti ini, menuntut pemahaman mendalam terhadap objek yang diteliti. Pemahaman ini tidak berhenti atas jawaban pertanyaan "apa" dan "bagaimana" tetapi juga menguak jawaban atas pertanyaan substansial "mengapa". Hal ini untuk mengorek secara lebih tuntas sampai akar-akarnya ihwal gejala kehidupan, dinamika dan bahkan fenomena yang tersirat sekalipun dari suatu objek tertentu.

Masalah dalam penelitian ini adalah berkisar tentang peranan pembelajaran geografi dalam rangka membina keimanan dan ketaqwaan siswa.. Sesuai dengan fokus penelitian ini, maka data-data objektif yang telah dideskripsikan itu kemudian dianalisis dengan cara menyelami untuk selanjutnya diangkat makna-makna esensialnya dari fenomena-fenomena alamiah(wajar) yang terbentang dengan tidak mengabaikan aspek budaya, historis, geografis, psikologis, sosiologis, nilai-nilai keagamaan yang menjadi setting munculnya data tersebut.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menurut Nasution cenderung pada pengertian lokasi situasi sosial, yang dicirikan oleh adanya tiga unsur, yaitu : tempat, pelaku dan kegiatan. Yang dimaksud dengan lokasi dalam penelitian ini meliputi berlangsungnya kegiatan pembelajaran yaitu di Kelas II E SLTP N 01 Kersana Kab. Brebes, unsur pelaku dalam penelitian ini adalah guru dan siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan unsur kegiatan adalah proses pembelajaran geografi.

Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan : *pertama*, penelitian kelas merupakan penelitian yang bersifat situasional, kontekstual dan bergayut pada

realitas konteks. *Kedua*, situasi sosial kelas bersifat crucible, konteks fisik dan sosial di dalam melebur perspektif trial (guru, siswa dan bahan belajar) dengan segala keunikannya masing-masing (Allwright & Bailey, 1991; Posner, 1993).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berfungsi sebagai sumber data primer. Sumber data primer diperoleh dari Siswa kelas II E SLTP N 01 Kersana , guru geografi kelas III, Guru Agama dan Kepala Sekolah serta Instruktur Geografi . Sumber data sekunder terdiri dari data tertulis yang berhasil dihimpun dengan teknik dokumentasi oleh peneliti (Moleong, 2000 : 112). Seperti literatur-literatur, teks book, surat keputusan, dokumen, dokumen foto maupun data statistik.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka. Sehubungan dengan itu, maka menelaah konsep-konsep, pandangan-pandangan yang diperoleh dari referensi buku teks, review, journal penelitian dan lain-lain tentang ke-IPS-an, menelaah ayat-ayat Al-Qur'an, sunnah Nabi, menelaah pandangan ulama yang bermuatan imtaq. Selain itu juga menggunakan kamus dalam menjelaskan beberapa pengertian yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dikaji.

Di samping studi pustaka, teknik penelitian ini menerapkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Fraenkel dan Wallen (1993:384) yang menyatakan bahwa : "*There are three techniques commonly used by qualitative researches ; observation, interviewing and document analysis*". Ada tiga tehnik yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu : observasi, wawancara dan analisis dokumentasi.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam memainkan peranannya secara aktif pada situasi dan tempat di mana seseorang itu diamati. Dalam penelitian ini peneliti sebagai "observer participatio" yang berinteraksi langsung dengan orang-orang dalam situasi, kondisi dan tempat di mana observasi berlangsung secara alami. Peneliti mengamati tentang aktivitas, aturan-aturan yang berlaku, isu-isu yang sensitive, situasi dan kondisi, sarana dan prasarana sehingga peneliti mendapat kesan-kesan pribadi. Dalam observasi ini peneliti menggunakan alat/instrumen kamera.

Peneliti berpartisipasi dalam interaksi dengan unsur Kepala sekolah , guru geografi, dan siswa.

c. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui persepsi responden dalam hal ini siswa kelas II E SLTP N 01 Kersana, yaitu tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran geografi di kelas..

Dalam wawancara ini. Peneliti ingin memperoleh data yang diperlukan dalam rangka memperjelas maksud dan masalah-masalah yang diteliti, sehingga penelitian ini dapat lebih dikembangkan sesuai dengan ruang lingkup masalah. Adapun wawancara ini dilakukan secara langsung, dialogis dengan responden, dan direkam dengan tape recorder serta diabadikan dengan kamera.

d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dari bahan-bahan tertulis, cetakan, seperti silabus tentang naskah keterkaitan 11 mata pelajaran di SLTP dengan IMTAQ khusus pelajaran Geografi., buku panduan, kumpulan SK, mkalah, teks book, literatur-literatur dan dokumen foto yang

berkaitan dengan masalah penelitian, Fraenkel dan Wallen (1993 : 389) yang menyatakan bahwa "*Document analysis is just what its name implies- the analysys of the written r visual content, of a document*".

2. Instrumen Penelitian

Moleong (2000:5; Creswell, 1994 : 145; Fraenkel dan Wallen, 1993:380) mengatakan bahwa "hanya manusia sajalah yang menjadi alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya di lapangan". Oleh karena itu, manusia merupakan instrumen penelitian kualitatif naturalistik... " Peneliti sebagai instrumen berperan serta dalam kegiatan di mana penelitian itu diadakan dan sekaligus mencatat, menilai hal-hal yang terjadi yang berkaitan dengan situasi dan kondisi penelitian.

D. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu : tahap orientasi, eksplorasi, pencatatan data, audit data dan tahap triangulasi.

1. Tahap orientasi

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh informasi awal tentang rencana penelitian atau studi kelayakan terhadap subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengadakan survey terhadap lembaga, terutama melalui dialog dengan pimpinan sekolah dan para guru mata pelajaran geografi. Selanjutnya mengadakan wawancara tentang pola-pola pendidikan yang dikembangkan sekolah, proses pembinaan keimanan dan ketaqwaan di sekolah dengan mata pelajaran geografi. Dari hasil pendekatan ini peneliti menentukan tiga guru untuk dijadikan responden penelitian. Penentuan responden penelitian ini dilakukan atas dasar :

- a. Tiga guru tersebut terdiri dari Kepala Sekolah, guru geografi dan guru agama senior.
- b. Kesiediaan ketiga guru untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
- c. Keterbukaan pihak sekolah untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian.
- d. Pakar geografi yang memiliki komitmen terhadap Islam.
- e. Tiga siswa yang penuh kesungguhan dalam belajar, ulet, rajin dan penuh tanggung jawab. Hal ini untuk memudahkan mendapatkan informasi dan tanggapan terhadap data yang diperlukan.

Setelah ditentukan responden penelitian, peneliti mengadakan observasi permulaan untuk memperoleh data tentang keadaan pembelajaran geografi. Selanjutnya membuat surat ijin penelitian. Surat ijin ini diperlukan secara administrasi, maka penelitian ini harus dilakukan dengan prosedur yang benar. Surat ijin ini digunakan untuk menjaga keamanan dan stabilitas sosial di lokasi penelitian.

2. Tahap eksplorasi

Tahap eksplorasi ini diarahkan dalam 1) penyiapan instrumen penelitian untuk memperoleh data dari sumbernya, 2) menyusun pedoman wawancara baik restruktur maupun point-point secara garis besar untuk digunakan pada saat di lapangan, 3) mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian untuk melengkapi data yang sudah diambil melalui observasi dan wawancara, 4) menyusun laporan yang terdiri dari seluruh kegiatan penelitian.

3. Pencatatan data

Membuat catatan segera dilakukan baik pada saat di lapangan dengan catatan singkat ataupun catatan kunci maupun setelah selesai dari lapangan. Pencatatan data setelah dari lapangan segera pada saat ingatan masih segar, pencatatan ini dilakukan pada malam harinya.

4. Tahap Triangulasi

Tahap ini merupakan upaya untuk melihat fenomena dari beberapa sudut melalui verifikasi temuan, untuk pengecekan terhadap data yang ada. Proses ini dilakukan oleh peneliti dalam rangka membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara, membandingkan informasi yang diperoleh dari pihak sekolah dengan hasil observasi di kelas dan wawancara.

5. Tahap audit

Tahap audit adalah upaya memeriksa kesesuaian antara temuan penelitian dengan data yang terkumpul melalui pelacakan terhadap catatan-catatan di lapangan. Tahap ini berguna untuk membuktikan kebenaran data yang ditampilkan dalam laporan dengan keterangan sumbernya, sehingga mudah ditelusuri sumber kebenarannya.

D. Teknik Analisis Data

Suatu teknik analisis yang diterapkan untuk menganalisis data penelitian disebut analisis data. Analisis data ini dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber seperti hasil-hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, transkrip rekaman wawancara dan data dari dokumen-dokumen yang relevan.

Analisis yang dilakukan penulis dengan cara mengadakan pengamatan, wawancara kemudian membandingkannya dengan berbagai data dan dokumentasi. Menyelidiki apakah terdapat hubungan antara data, adakah

persamaan atau justru pertentangan atau kontradiksi dalam pandangan berbagai responden. Selanjutnya melakukan triangulasi, untuk mengetahui kebenaran data.

Langkah-langkah analisis data :

1. Reduksi data.

Data dari lapangan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara dalam bentuk uraian rinci dan jumlah yang banyak akan sulit dianalisa, maka perlu dirangkum, lalu direduksi hal-hal pokok dan difokuskan sesuai dengan masalah yang diteliti tersebut ditampilkan sehingga memberi gambaran yang tajam mengenai hasil pengamatan dan wawancara.

2. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

Selama di lapangan, pengambilan kesimpulan terhadap data telah dilakukan hanya sifatnya masih tentatif, belum jelas dan meragukan, maka untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat dijamin kredibilitas dan objektivitasnya peneliti terus-menerus melakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Dari tahapan ini proses penelitian akan memperoleh kesimpulan yang tepat.